

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Jelekong terkait Pendekatan Partisipatif dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat secara teknis dibagi menjadi empat kegiatan, yaitu langkah-langkah pengembangan pariwisata, pelaksanaan kegiatan, refleksi atau evaluasi diri, dan dampak. Keempat kegiatan tersebut nantinya dijadikan sebagai model bagi partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) pada kegiatan pembangunan.

Hasil temuan dan pembahasan peneliti menunjukkan bahwa pada tahap langkah-langkah pengembangan pariwisata dilakukan melalui cara diskusi dengan melibatkan beberapa lapisan masyarakat seperti pengelola desa wisata, tokoh masyarakat, dan masyarakat yang ada dalam komunitas-komunitas di Jelekong. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pariwisata dengan mengacu kepada standarisasi desa wisata seperti komunitas (masyarakat), wilayah, kewenangan, dan rumah tangga desa. dengan bentuk pariwisata dikelola dan dimiliki oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Akan tetapi dalam segi pendanaan masih kurang memadai.

Tahap pelaksanaan kegiatan merupakan tahapan yang terdiri dari identifikasi prioritas pembangunan, cara mempromosikan, pelibatan penduduk lokal, investasi modal lokal, partisipasi penduduk pada *event-event*, produk wisata, dan cara mengatasi masalah. Hasil dari temuan peneliti yang ada dilapangan menunjukkan bahwa dalam kegiatan pariwisata di Jelekong tidak semua masyarakat terlibat, akan tetapi hanya sebagian masyarakat terutama masyarakat yang ada di dalam komunitas. Sedangkan potensi utama yang ada di wilayah tersebut yaitu wayang golek dan lukisan, serta terdapat dua paket wisata diantaranya paket *smart (tour desa)* dan paket jepret (lukisan). Meskipun masih terdapat permasalahan dalam penerapan tujuh sapta pesona seperti keamanan, ketertiban, kebersihan, lingkungannya sejuk, keindahan, ramah, dan memberikan kenangan.

Sedangkan, pada tahapan refleksi merupakan tahapan yang ditunjukkan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan dan kekurangan pada pelaksanaan kegiatan dimulai dari merefleksi identifikasi prioritas pembangunan, merefleksi cara mempromosikan, merefleksi pelibatan penduduk lokal, merefleksi investasi modal lokal, merefleksi partisipasi penduduk pada *event-event*, merefleksi produk wisata, dan merefleksi cara mengatasi masalah. Hasil penelitian menunjukkan

Ahmad Mulyana, 2019

**PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT  
(COMMUNITY BASED TOURISM)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

bahwa masih terdapat kekurangan yang dimana belum adanya investasi modal dari masyarakat terkait pengembangan program. Akan tetapi tujuan dari dibentuknya desa wisata sudah mulai tercapai dengan meningkatnya pelaku usaha di desa wisata Jelekong setiap tahunnya.

Tahapan yang terakhir adalah pemanfaatan hasil, meliputi dampak terhadap diri sendiri dan dampak terhadap lingkungan. Setelah adanya desa wisata Jelekong terjadi peningkatan kesejahteraan dengan meningkatnya pemesanan dan penjualan produk wisata dikarenakan datangnya para wisatawan untuk berkunjung ke desa wisata Jelekong, selain itu setelah adanya desa wisata menyadarkan masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungan dengan ikut terlibat dalam kegiatan pariwisata di Jelekong.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

5.2.1.1 Langkah-langkah pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang dicapai dengan cara melibatkan masyarakat dalam indikator *sharing* informasi, merumuskan tujuan, menentukan kebijakan, mengalokasikan sumber-sumber pendanaan, mengoperasikan program, dan manfaat. Pengambilan keputusan bertujuan untuk supaya masyarakat dapat memilih suatu tindakan agar tujuan dari dibentuknya desa wisata bisa tercapai

5.2.1.2 Pelaksanaan kegiatan merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan. Yang dibagi kedalam tujuh indikator yaitu mengidentifikasi prioritas pembangunan, mempromosikan, pelibatan penduduk lokal, Investasi modal lokal, partisipasi penduduk dalam *event-event*, produk wisata, dan masalah yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan.

5.2.1.3 Pemantauan dan evaluasi pembangunan lebih kepada evaluasi diri atau merefleksi hasil dari pelaksanaan kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai perkembangan kegiatan, mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan, dan kekurangan dari pelaksanaan kegiatan dalam pengembangan pariwisata di Jelekong.

5.2.1.4 Pemanfaatan hasil merupakan tahap akhir dari pengembangan pariwisata di Jelekong dengan aspek yaitu dampak, baik dampak terhadap diri sendiri maupun dampak terhadap lingkungan sekitar

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Bandung dalam membuat rencana tentang pengembangan objek wisata yang ada di desa wisata Jelekong. Kemudian dapat digunakan sebagai masukan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata.

Ahmad Mulyana, 2019

**PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT  
(COMMUNITY BASED TOURISM)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat rekomendasi atau masukan terkait penyelenggaraan pendekatan partisipatif dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) di Jelekong, yaitu:

#### 5.3.1 Bagi Lembaga

Peneliti merekomendasikan kepada lembaga dalam hal ini adalah kelurahan Jelekong agar lebih bisa memperhatikan pembentukan kepengurusan pengelola desa wisata, supaya desa wisata dapat berkembang lebih baik lagi. Kemudian lebih gencar lagi dalam mempromosikan desa wisata Jelekong baik dari pemerintah setempat maupun dari para pelaku wisata dengan tujuan bisa menjadi objek wisata ramai dikunjungi oleh para wisatawan dalam dan luar negeri.

#### 5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Partisipatif Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*community based tourism*) di Jelekong merupakan model pada kegiatan pembangunan. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih baik lagi dalam mengkaji penelitian yang serupa, guna perbaikan dalam penelitian dan untuk menambah khasanah keilmuan. Karena hasil dari penelitian dapat bermanfaat bukan hanya untuk peneliti aja, melainkan untuk masyarakat yang ada disekitar tempat penelitian dilaksanakan.

#### 5.3.3 Bagi Pengelola Desa Wisata

Unntuk pengelola desa wisata Jelekong agar dapat lebih bisa merangkul semua komunitas-komunitas yang merupakan masyarakat di Jelekong dan lebih kreatif lagi dalam menjalankan program supaya lebih bisa menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Jelekong, kemudian tujuan dari desa wisata Jelekong dapat terwujud.

#### 5.3.4 Bagi Pemerintah

Rekomendasi terhadap pemerintah diharapkan dapat memberi dorongan terhadap pelaksanaan program di desa wisata Jelekong, kemudian dapat lebih memberi bantuan berupa materi dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan dalam kegiatan desa wisata di